

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian menggunakan metode ini untuk menggambarkan atau memaparkan suatu keadaan dan untuk membedah suatu fenomena yang ada dilapangan.

Menurut Sugiyono (2018:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Lexy Moleong (2001:92) fokus yang dipilih menjadi pembatas masalah dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan judul penelitian yaitu, “Penerapan Pendidikan *Life Skill* Pemanfaatan Sampah Plastik dalam Peningkatan Kompetensi” penelitian ini difokuskan pada ketua atau pengelola kelompok *Ecovillage* dan masyarakat Kampung Palasari Desa Sukahurip Kecamatan Cihaurbeuti Ciamis yang telah bergabung dalam kelompok *Ecovillage*.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Kaelan (2012:74) dalam Ibrahim (2015:67), sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori (2009) dalam Ibrahim (2015:67), sumber data bisa berupa benda, orang maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* dalam objek materi penelitian (sumber informasi).

Sugiyono (2014:61) menyebutkan bahwa populasi/objek adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek/objek yang diteliti itu.

Sugiyono (2014:62) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Data yang akan peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian nanti berupa data yang bersifat paparan bukan berupa data angka. Adapun data yang akan peneliti kumpulkan yaitu berupa penerapan pendidikan *life skill Ecovillage* daur ulang sampah plastik dan apakah dengan adanya penerapan pendidikan *life skill* tersebut dapat meningkatkan kompetensi.

Sumber data dari penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengelola kelompok *Ecovillage* Desa Sukahurip Kecamatan Cihaurbeuti Ciamis
2. Anggota dari kelompok *Ecovillage* yang berjumlah 30 orang namun diambil sampel sebanyak 3 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan yang diteliti. Sutrisno Hadi (1986). Pada Sugiyono (2018:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.4.2. Wawancara

Wawancara yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2018:138) mengemukakan bahwa anggapan yang harus dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara dan juga angket adalah sebagai berikut:

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon dengan responden guna melengkapi data-data yang diperlukan.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong, (2010:216) mendefinisikan bahwa dokumentasi merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Menurut Arikunto, (2010:201), didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Jadi dokumentasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data, yang berbentuk catatan, buku, gambar, laporan dan dokumen lainnya dari masyarakat, instansi maupun organisasi tertentu.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2018:246) terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama adalah tahap pengumpulan data, kedua adalah tahap reduksi data, ketiga adalah tahap *display* data, keempat adalah tahap penarikan kesimpulan/ verifikasi.

3.5.1. Tahap Pengumpulan Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2018:246) Tahap pengumpulan data berisi tentang serangkaian proses pengumpulan data yang sudah dimulai ketika awal penelitian, baik melalui wawancara atau studi *pre-elementary*.

3.5.2. Tahap Reduksi Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2018:247) Selanjutnya tahap reduksi data yang berisi tentang proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.

3.5.3. Tahap *Display* Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2018:249) Setelah dua tahap diatas, selanjutnya tahap *display* data berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorisasikan.

3.5.2. Tahap Kesimpulan/ Verifikasi

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2018:252) Yaitu menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut.

Inti dari analisis data, baik dalam penelitian kualitatif ataupun kuantitatif adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak bisa atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.

3.6. Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Sudarwan Danim, (2010) mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian kualitatif bersifat khas, prinsipnya tetap mengikuti langkah-langkah tertentu seperti:

1. Memilih masalah, untuk mengawali penelitian hal utama yang harus dilakukan adalah memilih permasalahan dilapangan.
2. Mengumpulkan bahan yang relevan, dalam mencari dan mengumpulkan bahan ini mengambil bahan-bahan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Mengadakan survey terhadap data yang telah ada, menggali teori-teori yang telah berkembang dan pendidikan ilmu yang relevan, mencari metode-metode serta mencari teknik-teknik penelitian. Pengumpulan data yang relevan dapat mengambil sumber pustaka yang umum misalnya, buku, jurnal, laporan *periodic, bulletin* majalah, laporan penelitian dan lain-lain.
3. Menentukan strategi dan mengembangkan instrumen untuk penelitian.
4. Mengumpulkan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.
5. Analisis data, terdapat dua tahap yaitu tahap analisis data dilapangan dan tahap analisis data pasca pendataan dilapangan.
6. Melaporkan hasil penelitian, tahap akhir dari penelitian adalah melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta mempublikasikan hasil temuannya untuk menambah pengetahuan pembaca atau diaplikasikan oleh pengguna hasil penelitian.

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Sukahurip Kecamatan Cihaurbeuti Ciamis. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari pencarian masalah, pengajuan judul, penyusunan proposal, revisi proposal, penyusunan instrumen, observasi lokasi penelitian, wawancara, penyusunan laporan penelitian sampai dengan sidang skripsi.

Tabel 3.1. Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pencarian masalah																					
2	Pengajuan judul																					
3	Penyusunan proposal																					
4	Sidang proposal																					
5	Revisi proposal																					
6	Penyusunan instrumen																					
7	Observasi lokasi penelitian																					
8	Penyusunan laporan penelitian																					
9	Sidang skripsi																					